

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Jalan Monginsidi adalah sebagai berikut:

1. Pada ruas Jalan Monginsidi terdapat 3 sekolah yaitu:
 - a. SMA Negeri 1 Magetan dengan jumlah 1.048 siswa
 - b. Islamic International School PSM (IIS PSM) dengan jumlah 690 siswa
 - c. SD Negeri Selosari dengan jumlah 240 siswa

Sehingga didapatkan total keseluruhan 3 sekolah tersebut sebanyak 1.978 siswa yang berasal dari zona internal Kabupaten Magetan. Diketahui bahwa perjalanan didominasi pada zona 1 dengan jumlah populasi siswa sebanyak 934 siswa, hal ini dikarenakan sekolah sudah menggunakan sistem zonasi, sehingga asal perjalanan pelajar didominasi oleh asal perjalanan paling dekat dengan wilayah studi.

Persentase moda yang digunakan oleh pelajar yang paling banyak yaitu sepeda motor sebesar 35% dengan jumlah pengguna 117 siswa dan diantar sepeda motor 34% dengan jumlah 114 siswa dengan alasan pemilihan moda tertinggi yaitu cepat dengan 58%. Hal ini dikarenakan sudah menjadi kebiasaan sebagian orang tua membiarkan anaknya mengendarai sepeda motor pada saat anak-anak belum memiliki SIM dan juga sebagian orang tua yang lebih memilih mengantarkan anaknya kesekolah dinilai lebih efektif dan efisien untuk melakukan perjalanan menuju aktifitas lainnya setelah mengantarkan anaknya kesekolah.

2. Dalam menunjang fasilitas keselamatan pelajar terdiri dari rute pejalan kaki, pesepeda dan angkutan umum. Berikut perencanaan fasilitas penunjang keselamatan dan keamanan yang dapat dilakukan di kawasan pendidikan lokasi studi yaitu:

- a. Fasilitas Pejalan Kaki
Pelajar yang berjalan kaki, berjalan melalui trotoar dan fasilitas penyebrangan yang telah disediakan, untuk Jalan Monginsidi jenis penyebrangan yang diperlukan adalah Pelican Crossing.
 - b. Fasilitas pesepeda yaitu dengan menyediakan jalur khusus sepeda dengan lebar 1,44 meter dengan tipe A untuk Jalan Arteri Sekunder dengan tipe jalur sepeda terproteksi di badan jalan dan Tipe C untuk Jalan Kolektor Primer dengan tipe lajur sepeda di badan jalan.
 - c. Rute angkutan umum telah tersedia yaitu angkutan perdesaan yang beroperasi melewati ketiga sekolah tersebut sehingga penelitian ini tidak mengkaji mengenai angkutan sekolah.
 - d. Fasilitas antar jemput (*drop zone*) untuk tiga sekolah berdasarkan hasil analisis tidak memungkinkan untuk dibuatkannya dropzone di badan jalan sehingga antar jemput dapat dipindahkan atau dialihkan ke dalam sekolah.
3. Untuk mendesain RASS yang berkonsep keselamatan untuk pelajar desain konsep RASS dibuat berdasarkan rekomendasi-rekomendasi yang telah dianalisis, seperti lebar trotar, fasilitas penyeberangan, dan fasilitas jalur sepeda dan juga memerlukan rambu dan marka serta larangan parkir untuk menandai memasuki area Rute Aman Selamat Sekolah.

6.2. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Magetan untuk membenahi permasalahan yang ada di kawasan pendidikan Jalan Monginsidi, Kabupaten Magetan yaitu:

1. Melengkapi fasilitas penunjang keselamatan pelajar pada kawasan pendidikan untuk mewujudkan konsep RASS.

2. Perlunya sosialisasi dan edukasi kepada siswa serta orang tua akan manfaat dari penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah sehingga lebih tertarik untuk bersepeda maupun berjalan kaki menuju sekolah.
3. Serta memberikan arahan kepada orang tua terhadap penggunaan kendaraan bermotor bagi pelajar dalam berlalu lintas di jalan raya agar mengurangi angka kecelakaan bagi pelajar yang belum mempunyai SIM.